

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena tujuan utamanya adalah untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, serta memerinci dinamika fenomenologis yang mendasari subjek penelitian secara mendalam. Semua sumber data, dokumen, berdasarkan keadaan yang sebenarnya dan apa adanya.

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*) dan mengadopsi pendekatan kualitatif deskriptif, yang berarti ini adalah jenis penelitian yang berfokus pada menggambarkan situasi sosial tertentu dengan cara yang akurat, menggunakan kata-kata, serta dengan menggunakan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi alamiah.<sup>1</sup> Afrizal menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan dalam ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa teks (baik lisan maupun tertulis) dan tindakan manusia. Penelitian kualitatif tidak berupaya untuk mengukur atau mengubah data kualitatif. menjadi

---

<sup>1</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung; Afabeta (2017), 25

bentuk kuantitatif, dan dengan demikian tidak melakukan analisis berdasarkan angka-angka.<sup>2</sup>

Dalam kata-kata yang lebih mudah, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian di mana semua temuan-temuan tidak diperoleh melalui analisis statistik, melainkan penekanannya lebih pada bagaimana peneliti memahami dan menafsirkan makna dari peristiwa, interaksi, serta perilaku subjek dalam konteks tertentu sesuai dengan pandangan peneliti.<sup>3</sup>

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui lebih jauh tentang fenomena interaksi antara Hindu dan Islam di Desa Banaran Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri dalam tradisi *Magedong-gedongan*, yang diperoleh dari pengalaman dan fenomena subjek penelitian. Dalam penelitian kualitatif peneliti berharap dapat melakukan interaksi langsung agar mendapatkan informasi yang sebenar-benarnya dari informan. Dengan begitu dapat menghasilkan suatu penelitian yang tepat dan kongkrit mengenai suatu penelitian tentang toleransi beragama masyarakat Islam dan Hindu serta dapat memahami bagaimana proses tradisi *Magedong-gedongan* di Desa Banaran Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri.

Dalam kata-kata yang lebih mudah, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian di mana temuan-temuan tanpa diperoleh melalui analisis statistik, melainkan penekanannya lebih pada bagaimana

---

<sup>2</sup> Majid, A. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Penerbit Aksara Timur. (2017).

<sup>3</sup> Fitrah, Muh. *Metodologi penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher), (2018)

peneliti memahami dan menafsirkan makna dari peristiwa, interaksi, serta perilaku subjek dalam konteks tertentu sesuai dengan pandangan peneliti.<sup>4</sup> Selain itu, penelitian merupakan sarana utama untuk berkolaborasi dengan informan dari lapangan. Peneliti berharap hasil yang diperoleh akan menjadi data yang kemudian akan berbentuk deskriptif atau menggambarkan perilaku dan pandangan masyarakat Desa Banaran dalam berinteraksi dengan agama lain.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian lapangan menjadi hal yang sangat penting. Peran peneliti mencakup menentukan fokus penelitian, pemilihan informan sebagai sumber data, pengumpulan data, menganalisis data, menginterpretasikan data dan merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian. Kehadiran peneliti tidak dapat diwakilkan oleh siapa pun. Peneliti memainkan peran ganda sebagai peneliti dan penghimpun data dalam konteks penelitian yang melibatkan wawancara, pengumpulan dokumentasi, serta observasi terkait interaksi antara umat Hindu dan Islam yang terjadi di Dusun Putuk Desa Banaran.

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri yang akan langsung terjun, kehadiran peneliti mutlak diperlukan. Karena peneliti bisa berhubungan langsung dengan responden atau subjek lain. Oleh karena

---

<sup>4</sup> Fiantika, Fery Rita, Mohammad Wasil, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. M. Hum Yulianti Novita, Padang, Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, (2022), 3

itu, peneliti di lapangan ikut serta dalam pengumpulan data dalam rangka penelitian dan kegiatan aktif di lapangan.<sup>5</sup>

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi yang dipilih untuk dilakukannya sebuah penelitian, populasi dan sampel yang akan dipilih, responden atau informan yang berperan sebagai sumber informasi. Penelitian ini dilakukan di Dusun Putuk Desa Banaran Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri. Dalam hal ini, subjek yang menjadi target penelitian adalah Masyarakat yang beragama Islam dan Hindu di Desa Banaran yang turut serta dalam tradisi *magedong-gedongan*.

Dalam penentuan subyeknya, teknik *purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini, yaitu peneliti memilih beberapa unsur dari populasi yang dianggap mewakili atau mempunyai banyak informasi tentang masalah atau topik penelitian.<sup>6</sup> Artinya penelitian kualitatif mempunyai topik yang banyak mengandung ilmu pengetahuan (*Informa-rich*), yaitu individu yang menjadi sumber informasi dan mengetahui lebih banyak tentang pokok bahasan yang diteliti.

### D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat data diperoleh. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah dari mana peneliti akan

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moloeng, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Jakarta: Rineka Cipta, (1998), 20-21

<sup>6</sup> Fathror Rasyid, *Metodologi Penelitian Sosial*, 22

mendapatkan dan menggali informasi data yang diperlukan dalam penelitian.

Lofland menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya tambahan seperti dokumen dan lainlain.<sup>7</sup> Data adalah sekumpulan informasi yang dihasilkan dari pengamatan, biasanya berupa angka, lambang maupun karakter. Sedangkan sumber data dalam penelitian adalah subjek atau entitas dari mana informasi dapat dihimpun.<sup>8</sup> Data penelitian ini adalah segala informasi yang diterima dari informan, yang meliputi tuturan, tulisan dan tingkah laku yang diamati.

Data sendiri mengacu pada realitas yang ada dan digunakan sebagai bahan dasar untuk merumuskan pendapat, keterangan yang akurat, serta bahan yang digunakan dalam proses penalaran dan penyelidikan. Jadi dapat dipahami bahwa sumber data adalah subjek di mana data yang dibutuhkan berada. Sumber data ini berupa benda, gerak manusia, tempat, dan lain sebagainya,

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

---

<sup>7</sup> Nuryati, Umi Atun Sholikhah, Amin Lestari, Minsih, "Nilai Kearifan Lokal Pembelajaran Tematik Interaksi Sosial di Sekolah Dasar Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru", *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial, Sains dan Teknologi*, Vol. 1 No. 1, (2022), 82-90

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praki*. Jakarta: Rineka Cipta, (2010), 114.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pengamatan langsung terhadap suatu obyek. Untuk melengkapi data, maka melakukan wawancara secara langsung dan mendalam dengan berpedoman pada daftar-daftar pertanyaan yang telah peneliti siapkan sebagai alat untuk mengumpulkan data.<sup>9</sup> Sumber data ini didapatkan dari hasil pengamatan ke lapangan dan hasil wawancara. Wawancara dilakukan terhadap pihak yang terkait dalam penelitian, yakni kepada:

Tabel 3.1<sup>10</sup>

No	Nama	Kategori
1.	Catur Warsono	Kepala Desa
2.	Kartika Surya Atmaja	Sekretaris Desa
3.	Supriyono	PHDI
4.	Binarno	PHDI
5.	Darsono	Pemangku
6.	Efendi	Pemangku
7.	Kastani	Tokoh agama Islam
8.	Fathurrohman	Tokoh agama Islam
9.	Sri Utami	Umat Hindu
10.	Pujianik	Umat Hindu
11.	Agus Mulyono	Umat Islam
12.	Purwanto	Umat Islam

<sup>9</sup> Munawaroh, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*, Malang: Intimedia. (2013), 73

<sup>10</sup> Observasi pada tanggal 4 Mei 2024

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari hasil-hasil penelitian yang relevan dan data yang tidak secara langsung didapat dari responden, tetapi didapat dengan menggunakan dokumen yang erat hubungannya dengan pembahasan yang ada.<sup>11</sup> Informasi yang diperoleh dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau dengan mengumpulkan data langsung dari subjek penelitian adalah sumber data yang esensial dalam penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen seperti buku, jurnal, dan profil desa Banaran.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut adalah penjelasan terkait pemilihan teknik pengumpulan data:

#### a. Observasi

Observasi adalah tindakan mengamati terhadap suatu penelitian dengan menggunakan seluruh indera manusia, termasuk penglihatan, pendengaran, penciuman, dan perasaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi secara langsung adalah terjun ke lapangan dengan menggunakan

---

<sup>11</sup> Rukajat, Ajat. *Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach*. Deepublish, (2018)

seluruh pancaindra. Observasi secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu oleh data media visual/audiovisual.<sup>12</sup>

Adler & Adler mengatakan bahwa observasi merupakan elemen dasar yang sangat penting dalam semua teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, terutama dalam konteks ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia. Sementara itu, Morris mengartikan observasi sebagai tindakan mencatat gejala menggunakan alat bantu dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lainnya. Dia menjelaskan lebih lanjut bahwa observasi melibatkan seluruh pesan dan informasi yang diperoleh dari lingkungan sosial sekitar dengan menggunakan kemampuan pancaindera manusia.<sup>39</sup>

Sugiyono menyatakan bahwa teknik pengumpulan data melalui proses observasi merupakan pilihan yang tepat untuk penelitian yang berfokus pada perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan ketika jumlah responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>13</sup>

Tujuan dari observasi ini yaitu mampu mendapatkan suatu gambaran fenomena tentang kehidupan yang sulit untuk diketahui dengan menggunakan penelitian *participant observation*. Dalam observasi ini peneliti ikut serta untuk

---

<sup>12</sup> Djama'an Satori dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Alfabeta, (2011), 105

<sup>39</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif IlmuIlmu social), *At-Taqaddum*, Vol. 8 No. 1, (2017), 21.

<sup>13</sup> Zainal Abidin, Sugeng Purbawanto, "Pemahaman Siswa Terhadap Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Livewire Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Kelas X Jurusan Audio Video di SMK Negeri 4 Semarang", *Edu Elekrika Journal* , Vol. 4 No. 1, (2015), 38-49.

menyatu dengan beberapa masyarakat di Desa Banaran Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri. Peneliti tidak memberikan batasan dengan maksud bahwa dia adalah seorang peneliti yang hendak melakukan penggalan data di lokasi tersebut.

b. Wawancara

Wawancara adalah bertemunya dua orang atau lebih untuk berbagi informasi dan pikiran melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu.<sup>14</sup> Metode wawancara merupakan salah satu teknik yang bisa diterapkan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Wawancara adalah pendekatan pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung secara tatap muka antara pewawancara dengan informan atau sumber data, di mana pertanyaan dan jawaban berlangsung dalam dialog.<sup>15</sup>

Tujuan wawancara ini adalah untuk mengetahui interaksi antara umat Islam dan Hindu di Desa Banaran Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri. Teknik wawancara yang dilakukan dengan acra *indenpedent interview* yaitu berinteraksi secara langsung anantara peneliti dan sumber data. Dalam melakukan wawancara, peneliti harus memiliki rasa ingin tahu

---

<sup>14</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 190-191

<sup>15</sup> Erga Trivaika and Mamok Andri Sanubekti, "Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android" *Nusantara Informatika* Vol. 6, No. 1 (2022), 33-40

yang tinggi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan.

Peneliti menentukan informan-informan berdasarkan masalah yang diteliti. Informan pertama adalah masyarakat Hindu dan Islam di Banaran yang ikut serta dalam tradisi *magedong-gedongan*. Informan kedua adalah tokoh agama sedangkan informan pendukung yaitu Kepala Desa Banaran. Data yang telah dikumpulkan dari informan tersebut kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data menggunakan cara membaca dan mengutip dokumen-dokumen yang dipandang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti.<sup>16</sup> Sugiyono menjelaskan bahwa dokumen dapat berupa teks tertulis, gambar, atau karya monumental individu. Di sisi lain, Arikunto menggambarkan dokumentasi sebagai upaya mencari data tentang elemen-elemen atau variable tertentu melalui berbagai jenis catatan, transkrip, buku, surat kabar, jurnal, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan berbagai sumber serupa.<sup>17</sup> Jadi, teknik pengumpulan data melalui

---

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 206.

<sup>17</sup> Suci Arischa, "Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan

dokumentasi adalah proses menghimpun informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan dapat berupa tulisan, gambar atau karya yang berasal dari individu yang memiliki relevansi untuk penelitian tersebut.

Inti dari metode penelitian ini adalah menangkap sejarah permasalahan dalam penelitian. Selama observasi, peneliti mendokumentasikan beberapa informasi, seperti foto dengan mewawancarai sumber yang terkait dengan subjek. Alat tulis untuk mencatat pada saat dokumentasi, telepon genggam untuk mengambil gambar. Serta beberapa buku dan jurnal yang menunjang peneliti dalam melakukan penelitian kualitatif ini.

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Menurut Gulo, Instrumen penelitian adalah tulisan berupa wawancara, pengamatan, atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapat informasi sekaligus dijadikan pedoman. Instrument disebut dengan metode yang dipergunakan dalam pengamatan atau pedoman wawancara, kuesioner atau pedoman dokumenter, sesuai dengan metode yang dipergunakan. Sedangkan menurut Arikunto, instrument merupakan fasilitas atau alat yang digunakan penelitian untuk mengumpulkan data menjadi lebih mudah dan lebih baik dalam pekerjaannya sehingga data atau informasi yang didapatkan akan mudah diolah.

Instrument utama dalam penelitian kualitatif adalah manusia yaitu peneliti, masyarakat desa Banaran yang beragama Hindu dan Islam, serta tokoh agama Hindu di desa Banaran. Peneliti akan mengumpulkan data sendiri dengan cara wawancara kepada informan sebagai sumber data primer dalam penelitian kualitatif ini. Sedangkan pelengkap dari data primer yaitu data sekunder diantaranya adalah dokumentasi berupa foto maupun catatan yang dapat mendukung data penelitian.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Keabsahan data adalah kegiatan yang dilakukan peneliti untuk menguji dan membuktikan bahwa data yang sudah diperoleh selama proses penelitian benar-benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dengan begitu peneliti dapat mempertanggungjawabkan penelitian kualitatif yang telah dilakukan tersebut.

Pengecekan keabsahan data ini dapat dilakukan dengan cara:<sup>18</sup>

#### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Peneliti perlu memperpanjang periode penelitian di lapangan sehingga dapat mencapai kejenuhan dalam pengumpulan data. Dalam proses ini, peneliti kembali ke lokasi penelitian, berinteraksi dengan sumber data melalui wawancara yang memiliki tujuan untuk membangun hubungan lebih dekat, meningkatkan keterbukaan, serta membangun kepercayaan. Tindakan ini

---

<sup>18</sup> Universitas Sriwijaya, "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial" 5, no. 2 (2020), 146–50.

bertujuan agar informan tidak menahan atau menyembunyikan informasi yang relevan.

## 2. Peningkatan Penekunan

Meningkatkan ketekunan berarti meningkatkan pengawasan dengan lebih teliti, cermat dan berkelanjutan. Ini bertujuan agar informasi yang diterima menjadi lebih rinci dan jalannya peristiwa dapat terdokumentasi secara menyeluruh dan terstruktur.<sup>19</sup> Dengan begitu peneliti dapat mengecek kembali apakah data yang sudah didapatkan sesuai dengan keadaan atau tidak.

## 3. Triangulasi

Dalam rangka memastikan keakuratan dan kesesuaian data dengan realitas sebenarnya, dapat menggunakan suatu metode yang dikenal dengan istilah “triangulasi”. Triangulasi adalah metode untuk memverifikasi keabsahan data dengan menggunakan elemen eksternal yang berbeda dari data sebagai alat untuk memeriksa atau membandingkan data tersebut.<sup>20</sup> Pendekatan triangulasi digunakan untuk memverifikasi atau menguji kevalidan data yang dikumpulkan, baik melalui wawancara maupun pengamatan langsung, dengan realitas yang ada.

---

<sup>19</sup> Zulmiyetri, Nurhastuti, dkk, *Penulisan Karya Ilmiah* Jakarta: Kencana, (2019), 165

<sup>20</sup> Octaviani, Rika, and Elma Sutriani. "Analisis data dan pengecekan keabsahan data." (2019)

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengkaji dan menginterpretasikan data untuk memahami dan mengesktrasi makna dari keseluruhan data yang telah dikumpulkan, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan atau pemahaman.<sup>21</sup> Proses analisi data melibatkan pengambilan, kompilasi, dan pengorganisasian terstruktur informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Hal ini mencakup pengelompokan data dalam beberapa kategori, memecahnya menjadi sub-sub terpisah, mensintesis data, dan mengidentifikasi pola, serta merumuskan kesimpulan dengan tujuan membuat hasil analisis mudah dipahami oleh peneliti dan pihak yang terkait.<sup>22</sup>

Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, teknik analisis data bisa dilakukan baik selama proses pengumpulan data maupun setelah semua data terkumpul. Data ini dianalisis secara cermat sebelum disusun dan disajikan dalam bentuk laporan yang lengkap dan terperinci. Analisis data bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang didasarkan pada pertanyaan atau permasalahan yang ingin dipecahkan. Metode penelitian kualitatif menurut Miles *and* Huberman dalam buku “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif fan R&D” adalah sebuah kegiatan analisis data kualitatif dapat dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sehingga data jenuh dan

---

<sup>21</sup> Jogiyanto Hartono, M., ed. *Metoda pengumpulan dan teknik analisis data*. Penerbit Andi, (2018)

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 224

lengkap.<sup>23</sup> Oleh karenanya teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti ada tiga cara, seperti langkah-langkah di bawah ini:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah tahap dalam penelitian yang melibatkan pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data kasar yang tercatat dalam catatan peneliti dari observasi di lapangan. Proses reduksi ini bertujuan untuk menyajikan data dalam format yang lebih sederhana, memungkinkan penemuan yang lebih mudah dalam data yang awalnya mungkin rumit dan belum memiliki pola yang jelas.<sup>24</sup>

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses mengatur data menjadi satu kesatuan yang terstruktur dan teratur untuk merumuskan kesimpulan dan mengambil langkah-langkah tindakan yang diperlukan.<sup>52</sup> Penyajian data digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan memberikan dasar referensi dalam mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis data.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil akhir dari sebuah penelitian yang mampu menjawab pertanyaan atau fokus

---

<sup>23</sup> Sri Rahayu Dwi Putri, "Analisi Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Spare Part (Studi Pada AHASS Setio Motor)," *Doctoral Dissertation, STIE PGRI Dewantara*, (2021), 43–51

<sup>24</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin" 17, no. 33 (2018), 81–95 <sup>52</sup> Fitrah, Muh. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & studi kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher), (2018)

penelitian berdasarkan analisis data. Hasil temuan dapat berbentuk deskripsi atau gambaran tentang suatu objek yang sebelumnya kurang jelas atau belum pasti, sehingga penelitian ini mengklarifikasikannya.<sup>25</sup> Untuk mendapatkan kesimpulan, peneliti menggunakan metode penelitian Flowchart.

- a. Peneliti melakukan pengamatan seara langsung interaksi yang terjadi di desa Banaran Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri untuk mengetahui lebih jelas fenomena yang terjadi.
- b. Peneliti mencari literatur dari buku, jurnal serta penelitianpenelitian terdahulu yang berkaitan dengan interaksi sosial di masyarakat.
- c. Peneliti melakukan proses pengumpulan data dari sumber data primer dan sekunder. Data primer didapatkan dari pengamatan langsung di lapangan dan wawancara atau *independent interview* dengan masyarakat Islam yang turut hadir dalam tradisi *Magedong-gedongan* yang dilakukan umat Hindu. Sedangkan data sekunder didapatkan dari dokumen-dokumen yang sudah ada seperti buku, jurnal, profil desa, dan lain-lain.
- d. Peneliti melakukan pengolahan data dengan cara reduksi data (*Data Reduction*) yang dipecah kemudian dikelompokkan atau dikategorikan sehingga data yang

---

<sup>25</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 249-253

didapatkan mampu memberikan makna untuk menjawab masalah.

- e. Peneliti menyusun dan menyajikan data secara sistematis sehingga mudah dipahami.
- f. Peneliti membuat kesimpulan berdasarkan batas-batas penelitian sesuai dengan data yang sudah diolah dan disusun.<sup>26</sup>

### **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap penelitian adalah sebuah tingkatan atau level dalam penelitian yang dilakukan secara urut dan runtut, logis, baku dan sistematis. Pada penelitian ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah:

- a. Langkah sebelum pergi ke lapangan mencakup aktivitas mencari masalah penelitian melalui referensi tertulis untuk menetapkan fokus penelitian.
- b. Sebelum berangkat dan melakukan pekerjaan lapangan, peneliti mengajukan perizinan kepada pihak yang terkait.
- c. Tahap kerja di lapangan adalah saat peneliti berada di lokasi penelitian dan melibatkan kegiatan untuk memahami konteks penelitian dan mengumpulkan data.
- d. Tahap analisis data dilakukan setelah peneliti selesai bekerja di lapangan, dan pada tahap ini, peneliti melakukan analisis terhadap hubungan data sesuai dengan metode analisis yang telah direncanakan. Selanjutnya, peneliti juga melakukan interpretasi

---

<sup>26</sup> *Ibid.*

data dan melakukan pengecekan untuk memastikan keakuratan hasil analisis.

- e. Proses penyusunan laporan adalah fase di mana peneliti melibatkan teknik dan strategi dalam menulis laporan yang terjadi setelah selesai melakukan penelitian.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi revisi*, Bandung; Remaja Rosdakarya Offset, (2014), 118.